

DONI.

Kekasihku tercinta, demi langit yang bersinar dengan cahaya peraknya.
Menerangi puncak pohon disana, aku bersumpah.

YULI.

Oh jangan bersumpah demi langit, sebab dia selalu berganti warna.
Aku tidak ingin kau melakukannya.

DONI melepaskan pelukannya.

DONI.

Lalu demi apa aku harus bersumpah?.

YULI.

Bersumpahlah atas dirimu sendiri.

DONI.

Kalau begitu.
Aku bersumpah demi diriku bahwa aku akan setia padamu dan tidak akan pernah meninggalkanmu. Kuberikan semua cintaku padamu.

YULI.

Kuterima sumpahmu. Wahai lelaki pujaanku.
Dewa Asmara yang menjadi saksinya.

DONI.

Kenapa dewa asmara yang menjadi saksinya?. Kenapa tidak Tuhan saja?.

YULI.

Sebab kita memiliki Tuhan yang berbeda.
Tuhanku ada Tiga sedangkan kau satu.
Aku takut jika Tuhan sebagai saksi maka kita akan di laknat.

DONI.

Kenapa hal ini menjadi sulit?.
Kenapa cinta kita seolah-olah kejahatan.
Tidak adakah solusi terbaik?. ALLAH tolonglah kami.

YULI.

Hidup memang terkadang tidak adil.
Seandainya kita menikah dan punya anak.
Bagaimana nanti keyakinan anak-anak kita?.
Bagaimana kalau mereka bertanya.
Mengapa ayah dan ibu punya Tuhan yang berbeda?.